

2024-2025

LAPORAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI IPI GARUT

Prepared by:

Badan Penjaminan Mutu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, laporan pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) IPI Garut ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya evaluasi dan penguatan peran strategis VMTS dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi merupakan komponen fundamental yang menjadi pedoman arah dan langkah strategis bagi perguruan tinggi dalam mencapai tujuan utamanya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap VMTS di seluruh elemen perguruan tinggi menjadi kunci penting untuk memastikan keselarasan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program kerja.

Laporan ini memuat hasil evaluasi pemahaman VMTS dari berbagai elemen perguruan tinggi, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan analisis temuan, identifikasi area perbaikan, serta rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi dan implementasi VMTS.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, baik melalui partisipasi dalam pengisian instrumen evaluasi maupun dalam memberikan saran dan masukan. Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan perguruan tinggi dan semakin memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan perguruan tinggi serta menjadi langkah awal menuju pengembangan yang lebih baik di masa mendatang.

Tim Penyusun Badan Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1 PENDAHULUAN	4
BAB 2 METODE	9
BAB 3 HASIL ANALISIS DATA	15
BAB 4 PENUTUP	26



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) merupakan elemen strategis yang menjadi landasan bagi pengelolaan dan pengembangan sebuah perguruan tinggi. VMTS mencerminkan identitas, aspirasi, dan arah strategis lembaga dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta kontribusi bagi masyarakat.

Pemahaman yang baik terhadap VMTS tidak hanya penting bagi pihak pengelola perguruan tinggi, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga mitra eksternal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pihak memiliki keselarasan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Dengan demikian, pemahaman yang menyeluruh dan mendalam terhadap VMTS dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program-program yang dirancang untuk mencapai sasaran strategis perguruan tinggi.

Laporan pemahaman VMTS ini disusun sebagai bentuk evaluasi sekaligus upaya peningkatan kesadaran dan keterlibatan seluruh elemen IPI Garut terhadap nilai-nilai yang diusung dalam VMTS. Selain itu, laporan ini juga menjadi acuan untuk mengidentifikasi sejauh mana VMTS telah dipahami, diterapkan, dan diintegrasikan dalam kegiatan operasional, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat teridentifikasi area-area yang memerlukan penguatan atau perbaikan, sehingga perguruan tinggi dapat terus berkembang secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan strategisnya.

B. Tujuan

Penyusunan laporan pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) perguruan tinggi memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengukur Tingkat Pemahaman
 Untuk mengevaluasi sejauh mana seluruh elemen perguruan tinggi, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan mitra eksternal, memahami dan menginternalisasi VMTS yang telah ditetapkan.
- 2. Meningkatkan Keselarasan Untuk memastikan adanya keselarasan antara visi dan misi perguruan tinggi dengan perencanaan strategis, implementasi program kerja, dan aktivitas operasional di setiap unit kerja.
- 3. Identifikasi Area Perbaikan

Untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan atau perbaikan dalam penerapan VMTS di berbagai aspek, seperti pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 4. Mendukung Akuntabilitas dan Transparansi Untuk menyediakan dokumentasi resmi sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan VMTS kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi.
- 5. Dasar Pengambilan Keputusan Untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang berfokus pada peningkatan kinerja perguruan tinggi secara menyeluruh.
- 6. Memotivasi Keterlibatan Seluruh Pihak Untuk mendorong partisipasi aktif seluruh elemen perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misi secara kolektif.

C. VMTS IPI

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing di Asia Tenggara dalam Bidang Kependidikan dan Teknologi pada tahun 2042.

Misi:

- 1. Menyelenggarakan danmengembangkanpendidikan yang bermutuserta berwawasan global dalam bidang kependidikan dan teknologi.
- 2. Menyelenggarakan Penelitian yang inovatif dan berdaya saing global dalam bidang kependidikan dan teknologi.
- 3. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat yang bermutu dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan Masyarakat.
- 4. Menjalin Kerjasama Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional untuk Meningkatkan Mutu Tridharma Perguruan Tinggi
- 5. Menyelenggarakan Tata kelola Kelembagaan yang memiliki daya saing global

Tujuan:

- 1. Menghasilkan lulusan pada semua jenis dan program pendidikan tinggi yang berdaya saing global, berwawasan teknologi, Mandiri dan mampu berkembang secara profesional.
- 2. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang berdaya saing nasional dan bereputasi internasional dalam bidang teknologi dan pendidikan
- 3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan dan Teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.;



- 4. Memiliki sivitas akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, etos kerja yang tinggi, bertanggung jawab, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 5. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional.

Strategi:

Strategi yang ingin dicapai oleh Institut Pendidian Indonesia Garut yaitu:

Sasaran	Strategi Pencapaian
Meningkatnya	1. Penguatan Pusat Karir Alumni dan Program
Kualitas Mahasiswa	magang/Praktik Kerja.
dan Lulusan yang	2. Pembinaan prestasi nasional/internasional dan
kreatif, mandiri dan	kesejahteraan kemahasiswaan;
berdaya saing global.	3. Penguatan program Merdeka Belajar Kampus
	Merdeka Mandiri
	4. Peningkatan kualitas mahasiswa melalui
	optimalisasi kegiatan internal kampus yang
	kompetitif
	5. Penguatan Program Profesi dan sertifikasi
	kompetensi tingkat nasional maupun internasional
	bagi mahasiswa
	6. Optimalisasi pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan
	dalam peningkatan softskill mahasiswa
Meningkatnya	1. Penguatan implementasi outcome-based education
Kualitas Kurikulum	(OBE);
dan Pembelajaran	2. Optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi
yang inovatif	Akademik yang integratif dan kolaboratif
	3. Peningkatan Kapasitas dan Relevansi keilmuan
	tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam
	pembelajaran yang inovatif
	4. Meningkatan program kewirausahaan
	(entrepreneurship) mahasiswa melalui program
	pra-inkubasi bisnis
	5. Membangun keterlibatan dan partisipasi dunia industri untuk penyelarasan kurikulum dengan
	standar industri.
	6. Membangun kerja sama antar perguruan tinggi
	akademik dengan perguruan tinggi kelas dunia
	(internasional) dan dunia industri dalam rangka
	memperkuat kualitas pembelajaran
	7. Peningkatan kegiatan riset dosen yang bersifat
	kolaboratif dan lintas keilmuan
	8. Optimalisasi keterlibatan dosen dalam
	pembimbingan pada kegiatan akademik dan non
	akademik



	9. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi profesi atau kompetensi
	10. Peningkatan secara kuantitas dan kualitas mengenai publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa 11. Peningkatan jumlah karya terapan atau karya seni
	dosen dan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
	12. Peningkatan keterlibatan praktisi dalam mengajar 13. Peningkatan jumlah dan kualitas insentif publikasi
	ilmiah, paten, prototipe dan karya inovatif 14. Pengembangan sistem pembelajaran active student
	center learning (SCL), elearning berbasis cloud, blended learning, Project based Learning (PjBL),
	Case Method, dan lainnya;
Meningkatkan Kapasitas dan	1. peningkatan kapasitas Dosen dan Tenaga Kependidikan melalui relevansi keilmuan dengan
relevansi Sumber Daya Manusia untuk	kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi.2. Menjalin kemitraan dengan instansi, organisasi,
pengembangan Ilmu pengetahuan dan	perguruan tinggi baik skala nasional maupun
teknologi	internasional mengenai keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan keilmuan dalam pembelajaran dan riset
	3. peningkatan kegiatan riset dan pengabdian
	kolabaratif bersama mitra perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional
	4. Optimalisasi kemitraan bersama industri mengenai penyerapan lulusan
	5. Penyediaan sarana dan prasaran pendukung untuk kelas kolaboratif dan partisipatif
	6. Peningkatan kesejahteraan/remunerasi dosen dan tenaga kependidikan secara berkeadilan
Terwujudnya Tata	1. Peningkatan Kualitas dan Mutu perguruan tinggi
Kelola Perguruan	melalui sertifikasi atau akreditasi internasional
Tinggi yang	2. peningkatan layanan pada laboratorium
berkualitas dan berdaya saing global	pembelajaran di kampus dengan pemenuhan sertifikasi internasional
beruaya sanig giobai	3. peningkatan kegiatan mahasiswa baik akademik
	maupun non akademik pada tingkat internasional
	4. peningkatan Status dan peringkat Akreditasi
	Program Studi
	5. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan
	transparan 6. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal
	melalui optimalisasi platform digital



- 7. penguatan pelayanan urusan dan kerjasama internasional bagi program studi
- 8. Pembentukan dan penguatan center of excellent (Lembaga Inovasi dan Wirausaha, Lembaga Inkubator Bisnis);
- 9. Penguatan pemeringkatan perguruan tinggi
- 10. Optimalisasi pemanfaatan aset untuk income generating yang menjadi sumber pendanaan IPI Garut



BAB 2 METODE

Metode yang digunakan untuk mengetahui pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Subjek yang dilibatkan yaitu dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Instrumen pemahaman VMTS menggunakan tes tertulis berupa soal pilihan benar atau salah. Adapun instrumen yang digunakan yaitu:

Kuesioner Pemahaman VMTS IPI

Nama:

Status: Dosen / Tendik / Mahasiswa

Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang tepat menurut pendapat Anda.

- 1. Yang merupakan visi Institut Pendidikan Indonesia (IPI) yaitu?
 - a. Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing dalam Bidang Kependidikan dan Teknologi
 - b. Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Bidang Kependidikan dan Teknologi
 - c. Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Unggul dalam Bidang Kependidikan dan Teknologi
 - d. Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dan Berdaya Saing dalam Bidang Kependidikan dan IPTEK
- 2. Tahun pencapaian visi Institut Pendidikan Indonesia (IPI) yaitu
 - a. 2028
 - b. 2032
 - c. 2042
 - d. 2050
- 3. Lingkup pencapaian visi Institut Pendidikan Indonesia (IPI) yaitu ...
 - a. Nasional
 - b. Regional
 - c. Asia Tenggara
 - d. Internasional
- 4. Apa yang menjadi misi Institut Pendidikan Indonesia (IPI), kecuali?

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang bermutu serta berwawasan global dalam bidang kependidikan dan teknologi.
- b. Menyelenggarakan Penelitian yang inovatif dan berdaya saing global dalam bidang kependidikan dan teknologi.
- c. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat yang bermutu dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan Masyarakat.
- d. Menjalin Kerjasama Tingkat Lokal dan Nasional untuk Meningkatkan Mutu Tridharma Perguruan Tinggi
- 5. Salah satu misi IPI yaitu menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang memiliki daya saing
 - a. Lokal
 - b. Nasional
 - c. Asia Tenggara
 - d. Internasional
- 6. Tujuan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) yaitu menghasilkan lulusan pada semua jenis dan program pendidikan tinggi yang
 - a. Berdaya saing global, berwawasan teknologi, kreatif dan mampu berkembang secara profesional
 - b. Berdaya saing global, berwawasan teknologi, mandiri dan mampu berkembang secara profesional
 - c. Berdaya saing global, berwawasan teknologi, Inovatif dan mampu berkembang secara profesional
 - d. Berdaya saing global, berwawasan teknologi, mandiri dan mampu berwirausaha
- 7. Berikut merupakan tujuan dari Institut Pendidikan Indonesia (IPI), kecuali....
 - a. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang berdaya saing nasional dan bereputasi internasional dalam bidang teknologi dan pendidikan
 - b. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan dan Teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.;
 - c. Memiliki sivitas akademik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, etos kerja yang tinggi, bertanggung jawab, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional

- 8. Strategi untuk meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan yang kreatif, mandiri dan berdaya saing global, yaitu ...
 - a. Meningkatan program kewirausahaan (entrepreneurship) mahasiswa melalui program pra-inkubasi bisnis
 - b. Penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri
 - c. Peningkatan keterlibatan praktisi dalam mengajar
 - d. Optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi Akademik yang integratif dan kolaboratif
- 9. Berikut merupakan strategi untuk meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran yang inovatif, kecuali...
 - a. Penguatan implementasi outcome-based education (OBE);
 - b. Optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi Akademik yang integratif dan kolaboratif
 - c. Peningkatan Kapasitas dan Relevansi keilmuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran yang inovatif
 - d. Penguatan Program Profesi dan sertifikasi kompetensi tingkat nasional maupun internasional bagi mahasiswa
- 10. Strategi untuk meningkatkan kapasitas dan relevansi sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu
 - a. Menjalin kemitraan dengan instansi, organisasi, perguruan tinggi baik skala nasional maupun internasional mengenai keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan dalam pengembangan keilmuan dalam pembelajaran dan riset
 - b. Optimalisasi keterlibatan dosen dalam pembimbingan pada kegiatan akademik dan non akademik
 - c. Peningkatan kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non akademik pada tingkat internasional
 - d. Peningkatan jumlah karya terapan atau karya seni dosen dan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat

Analisis instrumen dilakukan dengan statistika deskriptif dengan menentukan jumlah jawaban yang diberikan oleh responden. Adapun kriteria pemahaman terhadap VMTS dikategorikan sebagai berikut:

Jumlah (J)	Interpretasi
$7,5 \le J \le 10$	Sangat Paham
5 ≤ <i>J</i> < 7,5	Paham
2,5 ≤ <i>J</i> < 5	Cukup Paham
0 ≤ <i>J</i> < 2,5	Tidak Paham

Sebelum diberikan kepada responden, instrument pemahaman visi keilmuan, dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dagwandan	Instrumen							Jumlah			
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
R3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
R4	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4
R5	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
R6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
R7	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4
R8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R10	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
R11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R14	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
R18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
R19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R20	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
R21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
R23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
R24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8

Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Visi keilmuan

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Jumlah
Soal1	Pearson Correlation	1	,697**	,395	1,000**	,697**	,400	,486*	,158	,400	,451*	,789**
	Sig. (2-tailed)		,000	,056	,000	,000	,053	,016	,461	,053	,027	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal2	Pearson Correlation	,697**	1	,713**	,697**	,798**	,451	,514	,130	,451	,798**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,027	,010	,546	,027	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal3	Pearson Correlation	,395	,713**	1	,395	,519**	,632**	,237	,250	,158	,907**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,056	,000		,056	,009	,001	,266	,239	,461	,000	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal4	Pearson Correlation	1,000**	,697**	,395	1	,697**	,400	,486	,158	,400	,451*	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,056		,000	,053	,016	,461	,053	,027	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal5	Pearson Correlation	,697**	,798**	,519**	,697**	1	,205	,698**	-,065	,205	,597**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,009	,000		,337	,000	,763	,337	,002	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal6	Pearson Correlation	,400	,451 [*]	,632**	,400	,205	1	,037	,632**	,100	,697**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,053	,027	,001	,053	,337		,862	,001	,642	,000	,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal7	Pearson Correlation	,486	,514	,237	,486	,698**	,037	1	,414	,262	,330	,655**
	Sig. (2-tailed)	,016	,010	,266	,016	,000	,862		,044	,217	,116	,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal8	Pearson Correlation	,158	,130	,250	,158	-,065	,632**	,414	1	,158	,324	,458
	Sig. (2-tailed)	,461	,546	,239	,461	,763	,001	,044		,461	,122	,024
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal9	Pearson Correlation	,400	,451 [*]	,158	,400	,205	,100	,262	,158	1	,205	,456
	Sig. (2-tailed)	,053	,027	,461	,053	,337	,642	,217	,461		,337	,025
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Soal10	Pearson Correlation	,451*	,798**	,907**	,451	,597**	,697**	,330	,324	,205	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,000	,027	,002	,000	,116	,122	,337		,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Jumlah	Pearson Correlation	,789**	,889**	,750**	,789**	,768**	,641**	,655**	,458*	,456*	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,024	,025	,000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tersebut, instrumen VMTS IPI valid. Adapun hasil reliabilitas instrumen VMTS dapat dilihat pada tabel berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	11

Berdasarkan tabel reliability statistics diketahui bahwa instrumen VMTS IPI memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



BAB 3 HASIL ANALISIS DATA

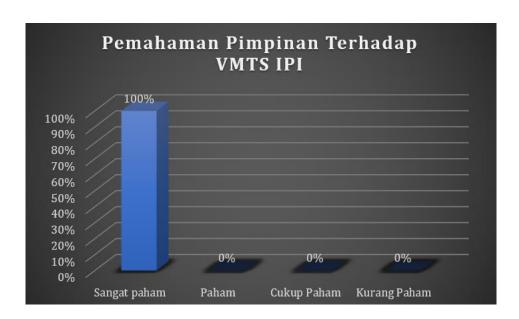
Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan jawaban dari respon yang diberikan. Adapun hasil analisis pemahaman VMTS IPI disajikan sebagai berikut:

A. Pemahaman Pimpinan

Hasil Kuesioner Pemahaman Pimpinan Terhadap VMTS IPI

Unsur	Jumlah Responden (Orang)	Hasil			
Olisui	Julilian Responden (Orang)	Persentase	Kategori		
	24	100%	Sangat Paham		
Pimpinan	0	0%	Paham		
Pillipiliali	0	0%	Cukup Paham		
	0	0%	Tidak Paham		
Total	24	100%			

Tingkat pemahaman pimpinan terhadap VMTS IPI dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada unsur pimpinan di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut), diperoleh data bahwa dari 24 responden, seluruhnya atau 100% responden berada pada kategori "Sangat Paham" terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) IPI Garut. Tidak ada responden yang memilih kategori "Paham", "Cukup Paham", maupun "Tidak Paham".

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pimpinan memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap arah strategis institusi sebagaimana tertuang dalam VMTS.

Pemahaman ini mencerminkan efektivitas proses sosialisasi, internalisasi, dan komunikasi visi-misi di tingkat pimpinan, baik melalui rapat koordinasi, dokumen resmi, maupun kegiatan institusional lainnya.

Tingkat pemahaman yang mencapai 100% kategori "Sangat Paham" menjadi indikator bahwa pimpinan memiliki keselarasan persepsi dan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan nilai-nilai VMTS ke dalam kebijakan, program, dan kegiatan di unit masing-masing. Hal ini juga mendukung terciptanya budaya mutu dan konsistensi arah pengembangan lembaga menuju visi IPI Garut sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Pemahaman Dosen

Hasil Kuesioner Pemahaman Dosen Terhadap VMTS IPI

Unsur	Jumlah Responden (Orang)	Hasil			
Ulisui	Julinan Responden (Orang)	Persentase	Kategori		
	114	92,68%	Sangat Paham		
Dosen	7	5,69%	Paham		
Doseii	2	1,63%	Cukup Paham		
	0	0%	Tidak Paham		
Total	123	100%			

Tingkat pemahaman dosen terhadap VMTS IPI dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 123 dosen di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut), diperoleh gambaran tingkat pemahaman

terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) institusi sebagai berikut: sebanyak 114 orang (92,68%) berada pada kategori "Sangat Paham", 7 orang (5,69%) pada kategori "Paham", dan 2 orang (1,63%) pada kategori "Cukup Paham". Tidak ada responden yang menyatakan "Tidak Paham" terhadap VMTS IPI Garut.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap arah strategis dan cita-cita institusi, yang mencerminkan keberhasilan proses sosialisasi dan internalisasi VMTS di lingkungan akademik. Tingginya persentase dosen yang berada pada kategori "Sangat Paham" menandakan adanya komitmen dan keselarasan antara visi lembaga dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil dosen (sekitar 7,32%) yang berada pada kategori "Paham" dan "Cukup Paham". Hal ini menjadi perhatian bagi institusi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan sosialisasi VMTS melalui kegiatan seperti workshop, forum akademik, atau penyusunan panduan internalisasi VMTS, agar seluruh dosen memiliki tingkat pemahaman yang seragam dan mendalam.

C. Pemahaman Tenaga Kependidikan Hasil Kuesioner Pemahaman Tenaga Kependidikan Terhadap VMTS IPI

Unsur	Jumlah Responden (Orang)	Hasil	
Ulisui	Julilian Responden (Orang)	Persentase	Kategori
	53	86,88%	Sangat Paham
Tendik	4	6,56%	Paham
Telluik	4	6,56%	Cukup Paham
	0	0%	Tidak Paham
Total	61	100%	

Tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap VMTS IPI dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 61 tenaga kependidikan (tendik) di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut), diperoleh hasil bahwa 53 orang (86,88%) berada pada kategori "Sangat Paham", 4 orang (6,56%) berada pada kategori "Paham", dan 4 orang (6,56%) berada pada kategori "Cukup Paham". Tidak ada responden yang menyatakan "Tidak Paham" terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) IPI Garut.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tenaga kependidikan terhadap VMTS IPI Garut tergolong sangat baik. Sebagian besar tenaga kependidikan telah memahami arah dan tujuan strategis lembaga, serta peran mereka dalam mendukung pencapaian visi dan misi institusi melalui layanan administrasi, akademik, dan kemahasiswaan.

Namun demikian, masih terdapat sekitar 13,12% responden yang berada pada kategori "Paham" dan "Cukup Paham". Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan upaya internalisasi dan sosialisasi berkelanjutan terhadap VMTS, khususnya kepada tenaga kependidikan baru atau yang belum terlibat langsung dalam proses perencanaan strategis lembaga.

Langkah yang dapat dilakukan antara lain dengan mengadakan kegiatan orientasi, pelatihan mutu, serta forum komunikasi internal yang menekankan keterkaitan antara tugas fungsional tenaga kependidikan dan pencapaian VMTS IPI Garut.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner ini menggambarkan bahwa pemahaman tenaga kependidikan terhadap VMTS IPI Garut berada pada kategori sangat baik, dan menjadi fondasi penting dalam mendukung terciptanya budaya mutu, profesionalisme layanan, serta sinergi antara unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan visi IPI Garut sebagai perguruan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

D. Pemahaman Mahasiswa

Hasil Kuesioner Pemahaman Mahasiswa Terhadap VMTS IPI

Unsur	Jumlah Responden (Orang)	Hasil			
Olisui	Julilian Responden (Orang)	Persentase	Kategori		
	318	88,83%	Sangat Paham		
Mahasiswa	29	8,10%	Paham		
Maliasiswa	11	3,07%	Cukup Paham		
	0	0%	Tidak Paham		
Total	358	100%			

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap VMTS IPI dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 358 mahasiswa di lingkungan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut), diperoleh hasil bahwa 318 orang (88,83%) mahasiswa berada pada kategori "Sangat Paham", 29 orang (8,10%) pada kategori "Paham", dan 11 orang (3,07%) pada kategori "Cukup Paham". Tidak ada mahasiswa yang menyatakan "Tidak Paham" terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) IPI Garut.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap arah dan cita-cita institusi, yang menandakan efektivitas sosialisasi dan komunikasi VMTS kepada mahasiswa melalui berbagai media dan kegiatan akademik. Bentuk sosialisasi tersebut antara lain dilakukan melalui pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB), kegiatan kemahasiswaan, bimbingan akademik, serta materi pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai visi dan misi IPI Garut.

Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 11 mahasiswa (3,07%) yang berada pada kategori "Cukup Paham". Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan internalisasi nilai-nilai VMTS agar seluruh mahasiswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang sama mengenai peran mereka dalam mewujudkan visi dan misi lembaga.

Langkah penguatan dapat dilakukan melalui pembiasaan budaya kampus berlandaskan nilai-nilai VMTS, integrasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, serta penyebaran informasi VMTS secara lebih interaktif melalui media digital dan ruang publik kampus.

Secara keseluruhan, hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap VMTS IPI Garut berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengetahui, tetapi juga mulai

menginternalisasi nilai-nilai utama yang menjadi arah strategis pengembangan Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut sebagai perguruan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing nasional maupun internasional.

E. Analisis Perbandingan Tingkat Pemahaman VMTS antar Unsur Sivitas Akademika Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut

Hasil kuesioner pemahaman terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut menunjukkan bahwa secara umum seluruh unsur sivitas akademika telah memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap arah dan tujuan strategis lembaga. Berikut ringkasan hasilnya:

Unsur	Jumlah Responden	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham	Kategori Umum
Pimpinan	24	100%	0%	0%	0%	Sangat Paham
Dosen	123	92,68%	5,69%	1,63%	0%	Sangat Paham
Tenaga Kependidikan	61	86,88%	6,56%	6,56%	0%	Sangat Paham
Mahasiswa	358	88,83%	8,10%	3,07%	0%	Sangat Paham
Total Rata- rata	566	92,10%	5,09%	2,44%	0%	Sangat Paham

Interpretasi Hasil

- 1. Tingkat Pemahaman Tertinggi terdapat pada unsur pimpinan dengan capaian 100% "Sangat Paham". Hal ini mencerminkan bahwa visi dan misi telah tertanam kuat di level strategis manajerial dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan serta perencanaan lembaga.
- 2. Dosen menunjukkan tingkat pemahaman sangat tinggi (92,68%), menandakan bahwa nilai-nilai VMTS telah diinternalisasi dengan baik di tingkat pelaksana akademik. Ini berimplikasi positif terhadap pelaksanaan pembelajaran yang selaras dengan tujuan institusi.
- 3. Tenaga Kependidikan (Tendik) juga menunjukkan kategori "Sangat Paham" (86,88%), walaupun sedikit lebih rendah dibanding unsur lain. Hal ini dapat menjadi masukan bagi lembaga untuk memperkuat komunikasi internal dan



kegiatan pelatihan atau orientasi nilai-nilai kelembagaan bagi tenaga kependidikan.

4. Mahasiswa memiliki tingkat pemahaman 88,83% "Sangat Paham", menunjukkan efektivitas sosialisasi VMTS melalui kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan orientasi kampus. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang hanya "Cukup Paham", sehingga perlu peningkatan strategi komunikasi nilai-nilai VMTS yang lebih partisipatif dan berkelanjutan.

F. Analisis Risiko Mutu Pemahaman VMTS IPI Garut

No.	Aspek yang Dievaluasi	Risiko yang Mungkin	Penyebab Potensial	Dampak terhadap	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi / Pengendalian	Rencana Peningkatan	
		Terjadi		Mutu		_	_	
1	Pemahaman pimpinan terhadap VMTS	Risiko rendah: Penurunan komitmen atau ketidaksinergian arah kebijakan	Pergantian pimpinan, beban administrasi tinggi, atau belum ada mekanisme evaluasi VMTS secara periodik	keselarasan arah strategis	Rendah	Melakukan review tahunan VMTS dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	Membentuk forum kepemimpinan strategis untuk menguatkan nilai- nilai VMTS	
2	Pemahaman dosen terhadap VMTS	Risiko sedang: Implementasi tridharma tidak sepenuhnya mengacu VMTS	Kurangnya sosialisasi berkelanjutan atau internalisasi dalam kegiatan akademik	Tidak tercapainya relevansi kurikulum dan penelitian dengan visi lembaga	Sedang	Integrasi VMTS dalam RPS, penelitian, dan pengabdian	Menyelenggarakan pelatihan internalisasi VMTS bagi dosen baru dan dosen pembimbing akademik	
3	Pemahaman tenaga kependidikan (tendik) terhadap VMTS	Risiko sedang: Kurang selarasnya pelayanan administrasi dengan nilai institusi	Sosialisasi VMTS lebih berfokus pada bidang akademik; belum semua tendik dilibatkan dalam forum mutu	1	Sedang	Pelibatan tendik dalam rapat mutu, evaluasi kinerja, dan pelatihan pelayanan prima	Menyelenggarakan pelatihan internalisasi VMTS bagi tendik	



				sasaran strategis			
4	Pemahaman mahasiswa terhadap VMTS	Risiko tinggi: Mahasiswa tidak memahami arah pendidikan dan nilai institusi	Sosialisasi terbatas pada masa orientasi, belum berkelanjutan dalam kegiatan kemahasiswaan	Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung misi lembaga	Tinggi	Integrasi VMTS dalam matakuliah karakter, kegiatan UKM, dan organisasi kemahasiswaan	Pembuatan kampanye nilai VMTS melalui media sosial, lomba, dan kegiatan kampus tematik
5	Kesinambungan sosialisasi VMTS di seluruh unit	Risiko sedang: Tidak meratanya penyebaran informasi VMTS di tingkat unit	Tidak adanya monitoring terstruktur atau belum ada indikator evaluasi pemahaman	Inkonsistensi dalam pelaksanaan program mutu dan kegiatan tridharma	Sedang	Membentuk tim penggerak internalisasi VMTS di setiap fakultas/unit	Menetapkan Indikator Pemahaman VMTS sebagai bagian dari standar mutu internal

Kesimpulan Analisis Risiko

Berdasarkan hasil kuesioner dan identifikasi risiko, secara umum tingkat risiko mutu pemahaman VMTS di IPI Garut tergolong rendah–sedang, dengan satu risiko tinggi pada aspek pemahaman mahasiswa (88,83% "sangat paham"). Hal ini menunjukkan bahwa: Sosialisasi dan internalisasi VMTS sudah berjalan sangat baik di level pimpinan dan dosen, namun perlu penguatan di level tenaga kependidikan dan mahasiswa melalui strategi komunikasi dan pelibatan aktif.

Strategi Peningkatan yang Direkomendasikan

- 1. Penguatan internalisasi berkelanjutan melalui kegiatan akademik, non-akademik, dan pelatihan berbasis nilai VMTS.
- 2. Integrasi VMTS dalam sistem mutu dan perencanaan strategis (Renstra dan Renop) agar arah kebijakan selaras pada seluruh level.
- 3. Peningkatan literasi organisasi bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan, misalnya melalui modul pengenalan VMTS, video pendek, dan kampanye nilai kampus.
- 4. Monitoring tahunan tingkat pemahaman VMTS dengan format kuesioner digital terintegrasi di sistem SPMI.
- 5. Penerapan reward system bagi unit atau individu yang aktif menginternalisasikan nilai VMTS dalam kegiatan tridharma.

G. Matriks Risiko Pemahaman VMTS IPI Garut

No.	Aspek	Probabilitas	Dampak	Tingkat	Kategori	Rencana Tindak	
	Pemahaman			Risiko		Lanjut / Mitigasi	
1	Pimpinan 1 1		1	1	Rendah	Mempertahankan	
	memahami					komitmen pimpinan	
	VMTS					melalui RTM dan	
						evaluasi kinerja	
						berbasis VMTS	
2	Dosen	2	2	4	Sedang	Integrasi VMTS ke	
	memahami					dalam RPS,	
	VMTS					penelitian, dan	
						pengabdian kepada	
						masyarakat	
3	Tenaga	2	2	4	Sedang	Pelatihan dan	
	kependidikan					pelibatan tendik	
	memahami					dalam kegiatan mutu	
	VMTS					serta penyusunan	
						SOP berbasis VMTS	
4	Mahasiswa	3	3	9	Tinggi	Sosialisasi	
	memahami					berkelanjutan dalam	
	VMTS					kegiatan	

						kemahasiswaan,	
						penguatan	nilai
						VMTS	dalam
						orientasi dan UKM	
5	Keberlanjutan	2	2	4	Sedang	Penetapan	tim
	sosialisasi					penggerak VMT	ΓS dan
	VMTS					indikator	
	antarunit					pemahaman sebagai	
						bagian dari	audit
						internal mutu	

Interpretasi Matriks Risiko

- Risiko Rendah → Terjaga; cukup dilakukan pemantauan rutin dan review tahunan.
- Risiko Sedang → Perlu tindakan pengendalian periodik dan program peningkatan.
- Risiko Tinggi \rightarrow Harus segera ditangani melalui program prioritas dalam rencana peningkatan mutu.

H. Kesimpulan dan Rekomendasi

- 1. Sebagian besar risiko berada pada kategori sedang, menunjukkan sistem sosialisasi VMTS berjalan baik namun belum merata di semua unsur.
- 2. Aspek mahasiswa menjadi prioritas tinggi (risiko 9 tinggi), karena dampak langsung terhadap pembentukan karakter lulusan dan keterlibatan mahasiswa dalam pencapaian misi institusi.
- 3. Diperlukan rencana aksi peningkatan mutu berupa:
 - o Integrasi VMTS ke seluruh kegiatan tridharma dan kemahasiswaan.
 - o Monitoring tahunan berbasis data kuesioner digital.
 - Penguatan branding internal yang menanamkan nilai VMTS di seluruh sivitas akademika.



BAB 4 PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan pemahaman Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Perguruan Tinggi ini. Laporan ini merupakan hasil dari evaluasi mendalam yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan perguruan tinggi, dengan tujuan untuk memahami sejauh mana VMTS telah dipahami dan diterapkan dalam mendukung pencapaian tujuan institusi.

Dari hasil laporan ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman VMTS di kalangan sivitas akademika dan tenaga kependidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Namun demikian, laporan ini juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti peningkatan sosialisasi, penguatan implementasi, serta evaluasi berkala terhadap kesesuaian VMTS dengan dinamika perkembangan zaman.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan strategis bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih konkret, baik dalam hal penyempurnaan kebijakan maupun dalam penguatan komitmen bersama terhadap visi dan misi perguruan tinggi. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat terus berkembang menjadi institusi yang unggul, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi signifikan kepada masyarakat, bangsa, dan dunia.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kami terbuka terhadap kritik dan saran untuk penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat mendorong semangat kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Garut, 10 September 2025

Kepala Badan Penjaminan Mutu

Dr. Tina Sri Sumartini, M.Pd

Alam Hamdani, MM., MT.,

M.Si., M.Kom

Rektor IPI